

MEMAHAMI KOMUNIKASI VERBAL DALAM INTERAKSI MANUSIA

Syifa Hamama

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Indonesia

E-mail: chipamedia@gmail.com

Abstract. *Communication is a key element in people's daily lives. Through communication, ideas, feelings, and information can be conveyed from one individual to another. One of the most common and effective forms of communication is verbal communication. Verbal communication involves the use of words, both spoken and written, to convey a message. In this article, we will discuss the importance of verbal communication and its role in enhancing human interaction*

Keywords: *Communication, Verbal, Human interaction*

Abstrak. Komunikasi adalah unsur kunci dalam kehidupan sehari-hari manusia. Melalui komunikasi, ide, perasaan, dan informasi dapat disampaikan dari satu individu ke individu lainnya. Salah satu bentuk komunikasi yang paling umum dan efektif adalah komunikasi verbal. Komunikasi verbal melibatkan penggunaan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, untuk menyampaikan pesan. Dalam artikel ini, kita akan membahas pentingnya komunikasi verbal dan peranannya dalam meningkatkan interaksi manusia.

Kata kunci: *Komunikasi, Verbal, Interaksi manusia.*

Pendahuluan

Komunikasi verbal adalah alat utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Dengan menggunakan kata-kata, manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, dan informasi dengan jelas dan efektif. Kemampuan untuk berkomunikasi secara verbal menjadi pondasi untuk membentuk hubungan sosial, bekerja sama dalam kelompok, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam. Dalam evolusi manusia, kemampuan untuk berkomunikasi secara verbal menjadi salah satu faktor penentu utama dalam membentuk kebudayaan, perkembangan sosial, dan interaksi antarindividu.

Komunikasi verbal bukanlah sekadar rangkaian kata atau frasa; ini mencerminkan kekayaan pikiran dan kompleksitas emosi manusia. Dengan memahami dan menguasai komunikasi verbal, kita dapat membuka pintu menuju dunia yang lebih mendalam dan beragam. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi dimensi yang lebih dalam dari komunikasi verbal, memahami pentingnya dalam

kehidupan sehari-hari, dan bagaimana kemampuan berkomunikasi yang baik dapat membentuk perjalanan manusia menuju pemahaman dan hubungan yang lebih baik.

Komunikasi menurut Shannon dan Weaver adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni bahkan teknologi. (Cangara, 2012: 23). Sejak zaman prasejarah, manusia telah menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa, sebagai bentuk paling mendasar dari komunikasi verbal, menjadi alat penentu bagi manusia untuk berbagi pengetahuan, koordinasi dalam kelompok, dan membangun identitas. Seiring evolusi bahasa dari bentuk yang sederhana hingga kompleks, manusia dapat menyampaikan informasi dengan tingkat detail yang semakin tinggi, membentuk kebudayaan yang unik, dan membangun peradaban.

Bahasa bukan hanya tentang kata-kata. Ini melibatkan kompleksitas ekspresi suara, intonasi, gestur tubuh, dan bahkan ekspresi wajah. Di era digital saat ini, komunikasi verbal melalui media sosial dan pesan teks telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman dan penggunaan bahasa yang efektif menjadi semakin penting untuk menghadapi berbagai tantangan komunikasi yang muncul dalam kehidupan modern.

Metode Penelitian

Penelitian lapangan (Field Research) adalah metodologi yang digunakan, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami gejala yang diteliti. Dengan menggunakan berbagai teknik ilmiah, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeloeng, 2004).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara terminologi, para pakar komunikasi mendefinisikan komunikasi dengan beberapa pendapat. Menurut Harold D. Lasswell, dalam (Riswandi,2009) komunikasi merupakan proses siapa mengatakan apa, kepada siapa, melalui saluran apa, dan efek apa yang ditimbulkan dari proses tersebut. Dalam istilah yang lebih populer didengar, ungkapan Lasswell adalah *who, say what, in wich channel, to whom, with what effect*. Everett M. Rogers berpendapat bahwa komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata komunikasi dimaknai sebagai pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami (BPPBK RI).

Selanjutnya, komunikasi dapat dilihat dari ragam jenisnya. Dilihat dari segi cara penyampaiannya, komunikasi terdiri dari komunikasi verbal dan non-verbal. Komunikasi verbal yaitu jenis komunikasi yang disampaikan secara lisan yang dilakukan baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (lewat telepon, teleconference, dan semacamnya). Dalam komunikasi verbal, pesan yang disampaikan komunikator dapat langsung ditangkap dan selanjutnya diberikan respon oleh komunikan. Sementara komunikasi non-verbal yaitu komunikasi dimana pemindahan pesannya tanpa menggunakan kata-kata tapi berupa bahasa tubuh, meliputi sikap, gestur, ekspresi wajah, kontak mata, isyarat, ataupun sentuhan (Pieter 1993).

Komunikasi ini dapat disampaikan kepada komunikan dan komunikator dalam bentuk lisan. dan biasanya komunikasi dilakukan secara langsung face to face atau dapat melalui perantara media seperti telephone, media sosial, atau pun media yang lainnya. Komunikasi ini memiliki simbol atau pesan verbal yang didalam nya semua jenis menggunakan satu kata atau lebih. Bahasa dapat diartikan sebagai sistem kode verbal. Bahasa merupakan sekumpulan simbol, dengan aturan untuk perpaduan simbol-simbol tersebut, yang dapat digunakan dan dimengerti masyarakat.

Cansandra L. Book (1980) menyebutkan bahwa dalam komunikasi harus memiliki 3 fungsi diantaranya:

- a. Bahasa yang harus dipelajari harus menarik.
- b. Bahasa dapat mempengaruhi pergaulan dan kesenangan, melalui sebuah bahasa kita dapat mengendalikan lingkungan dan orang sekitar.
- c. Untuk menciptakan sebuah kehidupan kita harus dapat mengenal diri kita sendiri.

Terdapat beberapa unsur dalam komunikasi verbal:

- a. Bahasa

Bahasa yang digunakan harus memiliki sebuah makna serta dapat digunakan dalam bahasa lisan ataupun tertulis pada media elektronik. Bahasa merupakan suatu interaksi antara satu individu dengan yang lainnya.

- b. Kata

Kata memiliki makna tersendiri yang melambangkan dan dapat mewakili sesuatu hal baik dalam bentuk barang ataupun keadaan, yang berhubungan secara langsung.

Menurut Kusumawati (2016) terdapat beberapa jenis komunikasi diantara:

- a. Berbicara dan menulis.

Dalam hal berbicara sebuah komunikasi verbal-vokal contohnya seperti dalam presentasi, rapat, dan organisasi, sedangkan dalam menulis komunikasi verbal- non verbal. Contohnya dalam email, telegram dan whatsapp.

- b. Mendengarkan dan membaca

Mendengarkan dan membaca memiliki arti yang berbeda unsur yang dapat dilibatkan dalam mendengarkan yaitu memahami, mengingat, dan memperhatikan. Sedangkan membaca yaitu suatu bentuk untuk mendapatkan sebuah informasi dari apa yang ditulis. Karakteristik dalam

komunikasi verbal diantaranya:

1. Ringkas dan jelas
2. Mudah dipahami
3. Intonasi suara
4. Memiliki makna konotatif
5. Disertai humor

Komunikasi verbal, sebagai sarana utama untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, memainkan peran sentral dalam interaksi manusia sehari-hari. Dengan menggunakan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, manusia dapat menyampaikan informasi, mengungkapkan emosi, dan membangun hubungan. Berikut adalah beberapa peranan komunikasi verbal dalam interaksi manusia.

1. Pembentuk Identitas dan Ekspresi Diri

Komunikasi verbal menjadi jendela yang memungkinkan individu untuk membentuk identitas mereka dan mengungkapkan diri. Bahasa adalah cermin dari cara kita memahami dunia, menggambarkan nilai-nilai kita, dan mengekspresikan pandangan hidup. Melalui kata-kata, seseorang dapat merayakan keunikan pribadi mereka, menggambarkan pengalaman hidup, dan membangun citra diri yang otentik. Menurut pendapat Bachtiar (2014,93), pengetahuan manusia mampu berkembang disebabkan oleh adanya dua faktor, yakni : pertama, bahasa yang dimiliki oleh manusia dapat mengkomunikasikan suatu hal dan cara berfikir mengenai latarbelakang munculnya permasalahan/hal tersebut. Kedua, manusia itu memiliki kemampuan berfikir berdasarkan skema berfikirnya. Berdasarkan penjelasan di atas maka bahasa memiliki fungsi, kedudukan serta fungsi ganda, yaitu sebagai sumber dan produk budaya, yang sangat berperan dalam berfikir dan tumbuhnya serta berkembangnya ilmu pengetahuan juga teknologi.

2. Pemahaman dan Empati

Komunikasi verbal membuka pintu untuk pemahaman yang lebih baik antarindividu. Kemampuan untuk menyampaikan pikiran dengan jelas dan mendengarkan dengan penuh perhatian menciptakan ruang untuk empati. Dengan berkomunikasi secara efektif, manusia dapat lebih baik memahami perasaan, kebutuhan, dan perspektif orang lain. Ini membantu mengurangi kesalahpahaman dan membangun kedekatan antarindividu. Empati merupakan alat yang paling efektif untuk membantu perkembangan pribadi dan meningkatkan hubungan serta komunikasi dengan orang lain (Rogers, 1980).

3. Membangun Hubungan Sosial yang Kuat

Hubungan sosial yang kuat bergantung pada kemampuan untuk berkomunikasi secara verbal. Dalam lingkungan pribadi, keluarga, dan pertemanan, komunikasi verbal yang baik memperkuat ikatan emosional. Kemampuan untuk berbicara tentang perasaan, menyelesaikan konflik, dan merayakan kebahagiaan bersama-sama menciptakan fondasi yang kokoh untuk hubungan yang sehat dan berkelanjutan.

4. Kolaborasi dan Pembangunan Tim

Dalam konteks profesional, komunikasi verbal menjadi kunci untuk kolaborasi yang sukses dan pembangunan tim yang efektif. Tim yang dapat berkomunikasi dengan jelas dan terbuka cenderung lebih produktif. Kemampuan untuk menyampaikan ide, memberikan umpan balik, dan berkomunikasi selama proses pengambilan keputusan memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan bersama.

Pengaruh dalam Proses Pengambilan Keputusan Komunikasi verbal juga memiliki peran besar dalam proses pengambilan keputusan. Melalui diskusi dan debat, individu dapat menyampaikan argumen, bertukar pandangan, dan mencari solusi bersama. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa semua pihak terlibat merasa didengar dan memiliki kontribusi yang berarti, mengarah pada keputusan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

5. Pendidikan dan Penyebaran Pengetahuan

Di dunia pendidikan, komunikasi verbal adalah tulang punggung dari proses pembelajaran. Guru menggunakan bahasa untuk menyampaikan informasi, menjelaskan konsep, dan membimbing siswa dalam pemahaman. Siswa, dalam hal ini, menggunakan komunikasi verbal untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan. Oleh karena itu, keterampilan berkomunikasi yang baik menjadi kunci untuk mendukung pendidikan yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian oleh Kharisma Dian Ayu Wulandari, 2019 dimana ia menyatakan bahwa bahasa punya andil yang cukup besar untuk ilmu pengetahuan, karena sangat erat kaitannya dengan proses berfikir. Bahasa merupakan media berfikir manusia. Dengan kegiatan berfikir, manusia mampu mendapat dan melakukan pengembangan ilmu pengetahuan melalui cara menggumpulkan dan mengolah ilmu serta pengetahuan lewat kegiatan mengasah daya ingat/memori, mengolah/menganalisa, memahami, mengukur, memikirkan, dan membayangkan

6. Diplomasi dan Negosiasi

Dalam konteks diplomasi dan bisnis, komunikasi verbal memiliki peran utama dalam negosiasi dan menjaga hubungan antarnegara atau antarbisnis. Kemampuan untuk bernegosiasi dengan bijak, menjaga etika komunikasi, dan mencapai kesepakatan saling menguntungkan memerlukan keterampilan berkomunikasi verbal yang matang.

7. Penyelesaian Konflik

Konflik adalah bagian alami dari interaksi manusia. Komunikasi verbal yang efektif memainkan peran kunci dalam menyelesaikan konflik. Dengan membuka saluran komunikasi yang terbuka, individu dapat memahami penyebab konflik, mencari solusi bersama, dan membangun kembali hubungan yang rusak.

Kesimpulan

Dalam interaksi manusia, komunikasi verbal adalah pilar utama yang mendukung keberlanjutan hubungan dan kehidupan bersama. Dengan memahami peran yang dimainkan oleh komunikasi verbal, kita dapat menghargai kekuatannya dalam membentuk identitas, membangun hubungan, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berkomunikasi verbal yang baik menjadi esensial dalam memperkuat inti interaksi manusia yang positif.

Daftar Pustaka

- Bakhtiar, A. 2014. Filsafat Ilmu, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kemdikbud RI, "Komunikasi" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komunikasi>, diakses 5 Juli 2023.
- Herri Zan Pieter, Dasar-dasar Komunikasi Bagi Perawat. Jakarta . 1993 h. 88
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 18-19
- Onong Uchjana Effendi, Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi, cet. 4, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993, h. 28.
- Riswandi, Komunikasi Politik, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Rogers, C. R. (1980). A Way of Being. Boston: Houghton Mifflin Company
- Tri Indah Kusumawati, Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Edisi Juli-Desember 2016. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>